

ABSTRAK

Utariyani, Mimin. 2021. *Agroekosistem Kebun Berbasis Pengetahuan Ekologi Lokal Masyarakat Using Desa Kemiren Banyuwangi Sebagai Sumber Belajar*. Jember: Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ali Usman, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci : Agroekosistem Kebun, Pengetahuan Ekologi Lokal, Masyarakat Using Desa Kemiren Banyuwangi, Sumber Belajar.

Agroekosistem kebun merupakan suatu kegiatan masyarakat untuk mengelola kebun dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dengan proses produksinya. Sebagian besar Masyarakat Using Desa Kemiren berprofesi sebagai petani yang mengelola kebun dan sawah. Pengelolaan kebun ini menggunakan pengetahuan ekologi lokal yang didapatkan dari leluhurnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tanaman yang ditanam oleh Masyarakat Using Desa Kemiren di kebun, pengelolaan kebun berdasarkan pengetahuan ekologi lokal, kearifan lokal yang dimiliki oleh Masyarakat Using Desa Kemiren dalam pengelolaan kebun, dan untuk mengetahui potensi hasil penelitian dapat digunakan untuk sumber belajar biologi.

Tanaman yang terdapat di kebun Masyarakat Using Desa Kemiren berjumlah 25 spesies tanaman yang berasal dari 22 Famili yang termasuk ke dalam 4 Kelas yaitu *Dicotyledonae* (38%), *Monocotyledonae* (4%), *Magnoliophyta* (50%), dan *Liliopsida* (8%). Kelas tersebut termasuk kedalam tanaman tahunan (71%), tanaman Rumput-rumputan (4%), tanaman terna (17%), dan tanaman semak (8%). Pengelolaan agroekosistem yang dilakukan oleh masyarakat ini masih menggunakan peralatan tradisional. Peralatan yang digunakan diantaranya adalah cangkul, gergaji, dan sabit. Pengelolaan kebun dilakukan berdasarkan pengetahuan ekologi lokal yang mereka miliki dan biasanya diiringi dengan kearifan lokal seperti menjaga sumber mata air yang ada disekitaran kebun, menggunakan tanaman sebagai pagar, melakukan kegiatan gotong royong untuk mengusir hama, dan melakukan *Selamatan* yang sejak dari dulu sudah dilakukan oleh para leluhurnya. Kegiatan *Selamatan* yang dilakukan merupakan salah satu bentuk rasa syukur yang dipanjatkan oleh masyarakat untuk Allah Swt. yang telah memberikan berkah. Hidangan yang ada dalam kegiatan *Selamatan* adalah *Tumpeng Serakat*, *Jenang Abang*, dan *Jajanan Pasar*. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar berupa Majalah Pembelajaran Biologi untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hasil uji kelayakan oleh Ahli Media memiliki kriteria Sangat Layak, Tidak Perlu Direvisi (91%) dan kriteria Sangat Layak, Tidak Perlu Direvisi (98%) oleh Ahli Materi.